

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Evaluasi Implementasi Program SMA Berbasis *Life Skills* Di SMA Terbuka di Jawa Barat dengan menggunakan model evaluasi *CIPP* telah menghasilkan kesimpulan yang secara rinci dengan memperhatikan model penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### 1. Evaluasi Konteks (*Context evaluation*)

Hasil evaluasi konteks menunjukkan bahwa, program SMA Terbuka Berbasis *life skills* sudah memenuhi sesuai dengan semua kriteria evaluasi yang sudah ditetapkan.

##### a. Dasar Hukum Program SMA Terbuka Berbasis *life skills*

Terdapat dasar hukum penyelenggaraan program beserta implementasinya berupa, Undang Undang, permendikbud dan pergub serta program itu sendiri yang disusun berdasarkan dasar hukum dan melibatkan semua stakeholder pendidikan dan industry. Kelebihan dari aspek dasar hukum adalah, program memiliki kesamaan target dan tujuan dengan dasar hukum dalam hal peningkatan partisipasi sekolah, namun dasar hukum yang ada masih bersifat umum dalam konteks penyelenggaraan SMA Terbuka, belum ada dasar hukum mengenai SMA Terbuka Berbasis *Life skills* secara konkrit.

##### b. Visi misi Program SMA Terbuka Berbasis *life skills*

Terdapat visi dan misi program yang sesuai dengan tujuan dan konteks program serta yang sudah disosialisasikan keseluruh warga sekolah. Visi dan misi sudah menggambarkan arah dan mimpi dari program, namun indicator ketercapaian misi dan visi program dalam kaitannya dengan *life skills* belum terdefinisikan dengan baik sehingga menyulitkan untuk mengukur Tingkat keberhasilan program.

**c. Latar belakang Program SMA Terbuka Berbasis *life skills***

Latar belakang program SMA Terbuka Berbasis *life skills* telah disusun dan dirumuskan secara tertulis berdasarkan dasar hukum dan kebutuhan program. Kelebihannya yang menjadi daya tarik program adalah latar belakang program yang benar benar rill sesuai kebutuhan di Masyarakat dalam rangka peningkatan akses dan kemudahan sekolah dan dalam rangka pengentasan kemiskinan

**d. Tujuan Program SMA Terbuka Berbasis *life skills***

Terdapat dokumen tujuan program yang disusun berdasarkan analisa konteks dan kebutuhan yang dijabarkan secara rinci sesuai dengan visi dan misi.

**e. Sasaran Program SMA Terbuka Berbasis *life skills***

Terdapat rumusan sasaran program seperti dalam permendikbud dan pergub jabar berupa objek program yaitu peserta didik yang terkendala yang tidak bisa mengikuti pembelajaran di SMA reguler. Sasaran yang berupa rincian target atau tujuan program belum terdefiniskan sehingga mempersulit untuk menilai Tingkat keberhasilan program.

**2. Evaluasi Masukan (*Input evaluation*)**

Evaluasi masukan program meliputi kegiatan evaluasi terhadap semua input atau masukan program SMA Terbuka berbasis *Life Skills* di SMA Terbuka Puspa Mekar yang menjadi modal atau bekal untuk berlangsungnya program, dan semua aspek input sudah sesuai dengan kriteria evaluasi.

**a. Kesiapan kurikulum.**

Terdapat rumusan kurikulum program yang masih valid. Perumusan Kurikulum program melibatkan semua stakeholder pendidikan dan Masyarakat serta perwakilan dunia usaha dan industri. Kurikulum program yang dirumuskan sesuai dengan konteks dan tujuan program yaitu penyelenggaraan SMA Terbuka Berbasis *Life Skills*.

## **b. Program Bimbingan dan Konseling**

Terdapat rumusan rencana program bimbingan dan konseling. Program bimbingan dan konseling menjadi program yang esensial dalam mendampingi program SMA Terbuka berbasis *life skills*, karena peserta didik SMA Terbuka merupakan peserta didik dengan kendala yang memiliki permasalahan sehingga tidak bisa sekolah reguler, program bimbingan dan konseling bertujuan mendampingi peserta didik agar semangat dan termotivasi untuk belajar dan berjuang meningkatkan taraf hidupnya.

## **c. Kesiapan Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia yang dimaksudkan adalah, peserta didik, para pendidik dan tenaga kependidikan.

- 1) Peserta didik, terdapat ketentuan persyaratan peserta didik sesuai konteks dan kebutuhan program. Target pemenuhan maksimal peserta didik sudah tercapai sesuai dengan konteks program.
- 2) Tenaga pendidik terdiri atas guru kunjung dan guru pamong. Tenaga pendidik sudah memenuhi semua persyaratan baik administrasi maupun akademis, dengan jumlah rasio dengan peserta didik sesuai dengan konteks program.
- 3) Tenaga kependidikan sudah disiapkan sama dengan sekolah induk hanya saja beban kerjanya yang ditambah, terutama untuk operator dan tenaga administrasi.
- 4) Tenaga Kependidikan khusus yang mendampingi dan melatih peserta didik dalam praktik keterampilan atau *life skills* yaitu kepala ruang praktik, yang merupakan praktisi dan professional dibidangnya: penjahit, pengrajin logam atau seng, ahli budidaya dan guru multimedia, semua kepala ruang praktik berperan juga menjadi kontrol kualitas terhadap barang barang yang diproduksi oleh peserta didik dan memastikan barang tersebut layak untuk dijual.

## **d. Kesiapan Bahan Ajar**

Terdapat kesiapan bahan ajar untuk semua peserta didik baik berupa paket, modul maupun penugasan dengan jumlah yang disesuaikan

dengan kebutuhan. Bahan ajar yang diberikan sesuai dengan tingkat kompetensi peserta didik. Namun Bahan ajar untuk pembelajaran atau pelatihan *life skills* belum tersusun dengan baik, hanya secara langsung dari instruktur atau penanggung jawab ruang praktik, sehingga perlu ada penyusunan modul ajar atau modul praktik *life skills* sesuai minat dan bakat peserta didik.

**e. Kesiapan Sarana Prasarana**

Kesiapan sarana prasarana sudah terpenuhi dengan baik sesuai dengan kebutuhan program. Sarana utama program SMA Terbuka adalah tempat kegiatan belajar (TKB) di sekitar mayoritas peserta didik tinggal dan sudah terpenuhi. Begitupun sarana prasarana khas program SMA terbuka berbasis *life skills*, berupa ruang praktik sesuai dengan bakat dan minat pendalaman *life skills* peserta didik sudah tersedia terutama ruang tata busana dan multimedia, adapun ruang kerajinan logam masih bergabung dengan pengrajin logam.

**f. Kesiapan Pembiayaan**

Terdapat kesiapan pembiayaan atau anggaran program SMA Terbuka berbasis *life skills* di SMA Terbuka Puspa Mekar. Sumber pembiayaan penyelenggaraan program terdiri atas dana BOS Pusat dan daerah, dana bantuan pemerintah untuk gaji guru pamong dan guru kunjung serta laba hasil penjualan produk produk. Pengelolaan pembiayaan anggaran juga sudah sesuai dengan kaidah pengelolaan anggaran.

**g. Kesiapan Kerja sama atau MoU dengan Pihak Lain**

Terdapat kerja sama atau MoU dengan pemerintah dan dunia usaha dan industri, dalam hal rekrutmen peserta didik, penyelenggaraan TKB, pengadaan bahan baku, pemasaran hasil produksi, dan sebagai tempat magang. Ketersediaan dan kesiapaan MoU dengan perusahaan dan dunia usaha sudah tertulis dan terlaksana dengan baik serta menunjang program SMA Terbuka berbasis *life skills* di SMA Terbuka puspa mekar.

### 3. Evaluasi Pelaksanaan Program (*Process evaluation*)

Pelaksanaan program SMA Terbuka berbasis *life skills* di SMA Terbuka Jawa Barat sudah terlaksana sesuai dengan kriteria evaluasi dan aspek konteks. pelaksanaan program SMA Terbuka Berbasis *life skills* terdiri atas: Proses perencanaan; Proses pelaksanaan; Proses evaluasi dan Proses Supervisi dan Monev.

#### a. Proses perencanaan

Proses penyusunan perencanaan program sudah terlaksana dengan baik, meliputi proses analisa kebutuhan program dan penyusunan atau revisi kurikulum. Proses ini dilakukan dengan melibatkan semua stakeholder pendidikan dan Masyarakat usaha dan industry berdasarkan dasar hukum dan konteks program.

#### b. Proses pelaksanaan pembelajaran

Proses pelaksanaan pembelajaran telah terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan dan perencanaan yang sudah tertuang dalam program dan KOSP. Proses pelaksanaan pembelajaran pada program SMA Terbuka berbasis *life skills* SMA Terbuka Puspa Mekar diselenggarakan di beberapa tempat yaitu:

- 1) Pemberian materi umum di tempat kegiatan belajar (TKB) bersama guru pamong dan guru kunjung.
- 2) Pemberian motivasi dan wawasan di Sekolah induk biasanya dilapangan atau di masjid dibimbing oleh kepala sekolah atau mentor pengusaha untuk motivasi dan wawasan.
- 3) Pelatihan Keterampilan di ruang praktik dibimbing oleh senior kakak kelas dan penanggung jawab ruangan untuk mendapatkan pembinaan dan pelatihan mengenai keterampilan vokasional,
- 4) di perusahaan dalam bentuk magang dilaksanakan satu sampai tiga bulan sebelum kelulusan setelah ujian akhir sekolah
- 5) pendampingan bimbingan dan konseling oleh semua guru dalam rangka memecahkan permasalahan peserta didik dan menjaga semangat dan motivasi. Semua proses pelaksanaan pembelajaran

sudah berjalan dengan baik dan mendapat respon yang sangat baik dari peserta didik maupun para pendidik.

**c. Proses evaluasi pembelajaran**

Proses evaluasi pembelajaran pada program SMA Terbuka berbasis *life skills* di SMA Terbuka puspa mekar sudah terlaksana dengan sangat baik, baik evaluasi formatif dalam rangka perbaikan dan peningkatan proses maupun evaluasi sumatif dalam rangka penilaian dan laporan akhir, ketentuan umum terkait evaluasi atau penilaian proses pembelajarn tercantum dalam lampiran pergub nomor 74 tahun 2020, dalam KOSP SMA Puspa Mekar serta dalam program sma terbuka puspa mekar berbasis *life skills*. Proses evaluasi telah terlaksana dengan baik meliputi penilaian mandiri oleh peserta didik, penilaian oleh guru, penilaian oleh sekolah dan lembaga mitra terutama untuk kemampuan *life skills*, dan penilaian oleh pemerintah dalam bentuk ujian bersama atau ujian nasional.

**d. Proses Supervisi dan Monev**

**1) Supervisi**

Proses supervisi pembelajaran pada SMA Terbuka Berbasis *life skills* di SMA Terbuka Puspa Mekar sudah terlaksana, setiap guru atau pendidik disupervisi mengenai proses pembelajaran yang dilakukan, supervisi yang terjadwal dilakukan satu tahun sekali, untuk selanjutnya adalah supervisi insidental sesuai dengan kebutuhan. Proses supervisi yang dilaksanakan terkendala dengan jarak TKB yang berjauhan sehingga supervisi hanya bersifat diskusi dengan para pendidik belum supervisi langsung ke TKB.

**2) Monev**

Kegiatana Monev dilaksanakan oleh dinas pendidikan provinsi Jawa Barat yang melibatkan pengawas pembina di sekolah yang bersangkutan dilaksanakan minimal satu tahun sekali. Pelaksanaan Monev di SMA Terbuka puspa mekar sudah terlaksana dengan baik namun masih dilaksanakan di sekolah induk dengan pengisian

instrumen evaluasi dan monitoring, belum sampai ke tempat tempat kegiatan belajar.

#### **4. Evaluasi Hasil (*Product evaluation*)**

Evaluasi hasil atau produk program meliputi: evaluasi capaian akademik baik kognitif, apektif dan life skills, evaluasi keterserapan alumni di perguruan tinggi dan evaluasi kontribusi alumni bagi keluarga dan Masyarakat. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa semua sudah tercapai sesuai dengan kriteria dan aspek konteks program

##### **a. Hasil capaian akademik**

Hasil capaian akademik baik pengetahuan (*kognitif*), keterampilan (*psikomotorik*) maupun Akhlak atau sikap (*apektif*) menunjukkan hasil yang sangat baik dengan nilai rata rata di atas target minimal yang sudah ditentukan, hal ini menunjukkan semua aspek mulai perencanaan sampai pelaksanaan program sudah berjalan dengan baik sekali.

##### **b. Keterserapan Alumni Diperguruan Tinggi**

Tingkat keterserapan alumni ke perguruan tinggi yang baik tiga tahun terakhir menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran, peserta didik termotivasi dan semangat untuk belajar dan bekerja bahkan sampai lanjut studi. Target ke perguruan tinggi bukan target utama sekolah, sehingga tidak memfasilitasi untuk belajar lebih atau bimbingan masuk perguruan tinggi. keterserapan alumni diperguruan tinggi menunjukkan bahwa peserta didik termotivasi untuk belajar lebih tinggi walaupun kuliahnya setelah bekerja atau berwirausaha dengan jumlah rerata pertahunnya selama tiga tahun adalah 63 orang yang melanjutkan keperguruan tinggi baik negeri ataupun swasta.

##### **c. Kontribusi Alumni Bagi Keluarga dan Masyarakat dengan Bekerja atau Berwirausaha**

Program unggulan di SMA Terbuka Puspa Mekar merupakan program *life skills* sehingga menjadi SMA Terbuka yang berbasiskan *life skills*. Salah satu yang menjadi evaluasi hasil atau produk lulusan SMA terbuka adalah kontribusi alumni bagi keluarga dan masyarakat.

Kontribusi dalam hal ini adalah jumlah alumni yang bisa langsung bekerja atau berwirausaha sehingga bisa meningkatkan taraf hidup keluarga dan masyarakat di sekitarnya. Sebagian besar bahkan hampir semua lulusan SMA Terbuka Puspa mekar dapat langsung bekerja atau berwirausaha sesuai dengan keterampilan atau *life skills* yang dimilikinya, dalam tiga tahun terakhir rata rata lulusan yang langsung bekerja atau berwirausaha adalah 237 orang.

Dengan demikian hasil evaluasi program SMA terbuka berbasis *life skills* di Jawa Barat dengan menggunakan metode evaluasi *CIPP* menunjukkan bahwa program SMA Terbuka Berbasis *life Skills* di Jawa Barat yang dilaksanakan oleh SMA Terbuka Puspa Mekar sudah berjalan dengan baik dan memenuhi sesuai dengan seluruh kriteria evaluasi dari mulai konteks sampai produk. Hasil evaluasi menunjukkan juga bahwa SMA Terbuka Berbasis *Life Skills* memiliki dua keunggulan dan terbukti berhasil yaitu berupa peningkatan akses sekolah dan peningkatan tarap hidup dan kemandirian peserta didik dan masyarakat sekitar yang terkendala sehingga bisa lebih mandiri dan lebih layak hidup.

## **B. Rekomendasi**

Rekomendasi penyelenggaraan Sekolah Terbuka Berbasis *life skills* berdasarkan evaluasi pada Pelaksanaan SMA Berbasis *life Skills* di SMA Terbuka Jawa Barat. Berdasarkan data hasil, pembahasan, dan kesimpulan di atas, maka direkomendasikan kepada institusi terkait yaitu SMA Terbuka Puspa Mekar dan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat berdasarkan hasil evaluasi dengan pendekatan model *CIPP*, bahwa program SMA Terbuka Berbasis *Life Skills* di Jawa Barat yaitu di SMA Terbuka Puspa Mekar, sudah berjalan dengan baik, efektif dan layak untuk dilanjutkan dan dikembangkan, berikut rekomendasi yang diajukan oleh peneliti berdasarkan hasil riset dilapangan:



**1. Rekomendasi berdasarkan proses evaluasi yang mengacu pada metode evaluasi model CIPP, adalah sebagai berikut:**

**a. Evaluasi konteks**

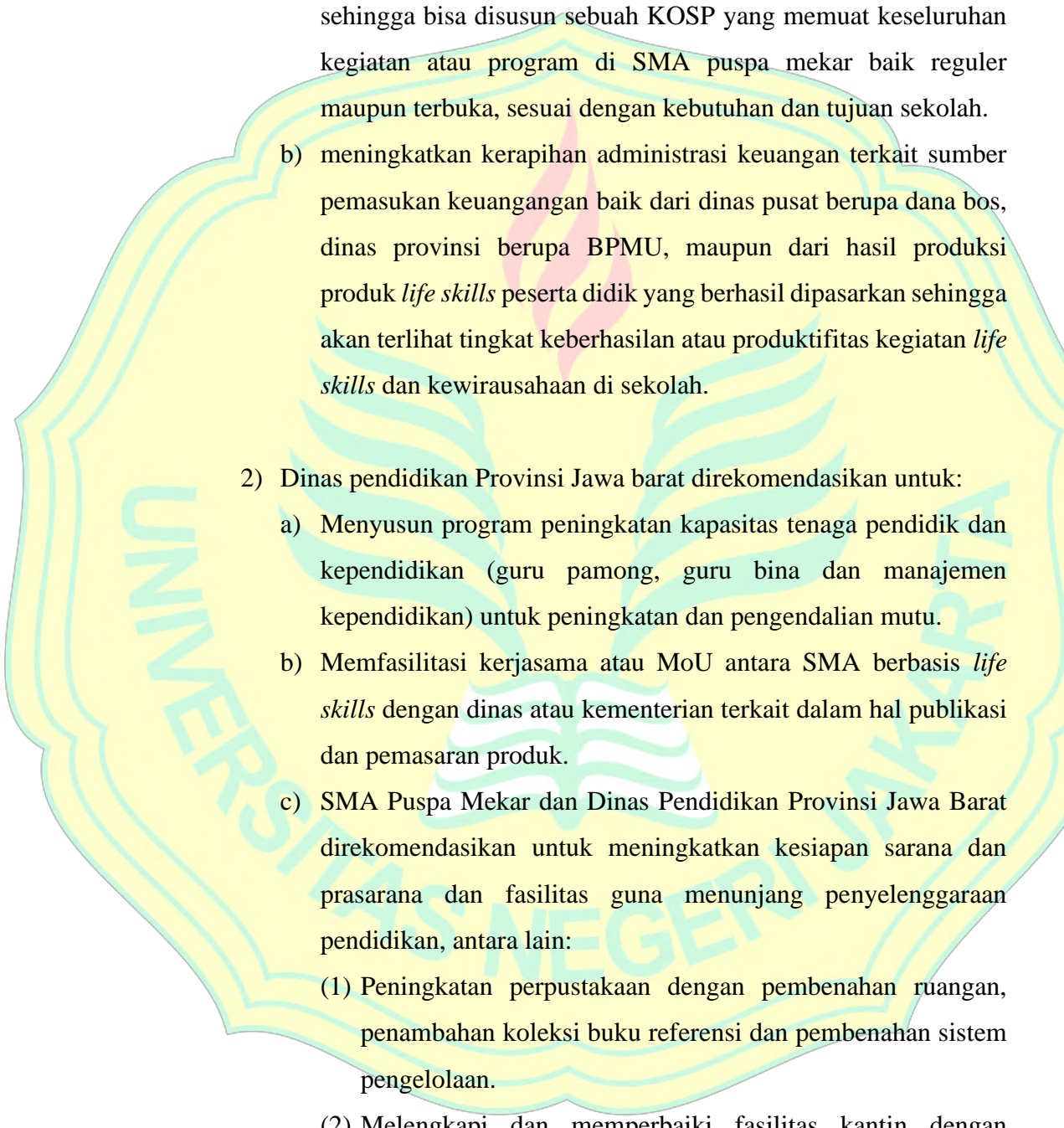
Konteks program SMA Terbuka berbasis *life skills* di SMA Terbuka Puspa Mekar sudah sangat baik, namun berdasarkan evaluasi konteks, direkomendasikan kepada stakeholder khususnya SMA Terbuka Puspa Mekar dan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat untuk melakukan upaya upaya perbaikan, pembenahan dan peningkatan mutu sebagai berikut:

- 1) SMA puspa mekar sebagai penyelenggara SMA Terbuka, direkomendasikan untuk:
  - a) meningkatkan upaya upaya sosialisasi dan publikasi program SMA Terbuka Berbasis *Life Skills* secara terstruktur, dengan model sosialisasi yang lebih kreatif dan inovatif kepada masyarakat terkait, antara lain melalui brosur/ leaflet, seminar/ workshop dan melalui sosialiasai digital.
  - b) membuat sasaran program sesuai dengan definisi sasaran program dalam rangka penjabaran dari tujuan.
- 2) Dinas Provinsi Jawa Barat sebagai pemangku kebijakan dan penyelenggara SMA Terbuka tingkat provinsi. Direkomendasikan untuk:
  - a) Membuat dasar hukum yang lebih kongkrit terkait penyelenggaraan SMA Terbuka Berbasis *life skills* berdasarkan potensi keunggulan lokal.

**b. Evaluasi masukan**

Input atau masukan program SMA Terbuka berbasis *life skills* di SMA Terbuka Puspa Mekar sudah sesuai dan baik sekali, namun berdasarkan kajian dan evaluasi program diperlukan upaya upaya perbaikan dan peningkatan komponen masukan untuk memperbaiki program, meliputi:

- 1) SMA Puspa Mekar, sebagai sekolah penyelenggara SMA Terbuka berbasis *life skills* direkomendasikan untuk:

- 
- a) merumuskan kurikulum secara jelas dan terintegrasi antara kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP) dengan kurikulum khusus SMA Terbuka berbasis *life skills*, yang dalam hal ini disebut sebagai program SMA Terbuka berbasis *life skills*, sehingga bisa disusun sebuah KOSP yang memuat keseluruhan kegiatan atau program di SMA puspa mekar baik reguler maupun terbuka, sesuai dengan kebutuhan dan tujuan sekolah.
  - b) meningkatkan kerapihan administrasi keuangan terkait sumber pemasukan keuangangan baik dari dinas pusat berupa dana bos, dinas provinsi berupa BPMU, maupun dari hasil produksi produk *life skills* peserta didik yang berhasil dipasarkan sehingga akan terlihat tingkat keberhasilan atau produktifitas kegiatan *life skills* dan kewirausahaan di sekolah.
- 2) Dinas pendidikan Provinsi Jawa barat direkomendasikan untuk:
- a) Menyusun program peningkatan kapasitas tenaga pendidik dan kependidikan (guru pamong, guru bina dan manajemen kependidikan) untuk peningkatan dan pengendalian mutu.
  - b) Memfasilitasi kerjasama atau MoU antara SMA berbasis *life skills* dengan dinas atau kementerian terkait dalam hal publikasi dan pemasaran produk.
  - c) SMA Puspa Mekar dan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat direkomendasikan untuk meningkatkan kesiapan sarana dan prasarana dan fasilitas guna menunjang penyelenggaraan pendidikan, antara lain:
    - (1) Peningkatan perpustakaan dengan pembenahan ruangan, penambahan koleksi buku referensi dan pembenahan sistem pengelolaan.
    - (2) Melengkapi dan memperbaiki fasilitas kantin dengan menambah luas kantin serta melengkapi fasilitas tempat duduknya.

- (3) Pengadaan tempat ibadah atau masjid yang lebih representatif, bisa menampung seluruh warga sekolah serta nyaman untuk beribadah.
- (4) Pengadaan bahan ajar, terutama modul atau bahan ajar tentang keterampilan atau *life skills*.
- (5) Meningkatkan sarana ruang praktik, ruang praktik kerajinan logam dan praktik budidaya, sehingga bisa mandiri tidak harus ke tempat lain.

**c. Evaluasi proses**

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan program, direkomendasikan kepada:

- 1) SMA Puspa Mekar sebagai penyelenggara SMA Terbuka Berbasis *Life Skills* untuk melakukan upaya perbaikan dan peningkatan sebagai berikut:
  - a) Meningkatkan konsistensi pelaksanaan program pengajaran sesuai dengan rencana program pembelajaran, konsistensi kegiatan pembelajaran berdasarkan jadwal pekanan yang telah dibuat.
  - b) Membuat panduan kegiatan bimbingan dan konseling, mulai dari pelatihan, dan teknis bimbingan dan konselingsnya baik oleh guru pamong, guru bina, kepala sekolah maupun oleh mentor pengusaha sehingga menjadi panduan ke depan.
  - c) Melaksanakan kegiatan supervisi secara berkala, dan insidental untuk menjaga kualitas pembelajaran dan membantu guru meningkatkan kualitas pengajarannya, supervisi dilakukan secara langsung ke TKB dan tidak langsung melalui guru kunjung.
- 2) Dinas Provinsi Jawa Barat sebagai penyelenggara dan pengendali tingkat provinsi, dalam rangka perbaikan dan peningkatan kualitas direkomendasikan melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi secara terprogram dan terdokumentasikan dengan baik dan langsung di tempat kegiatan belajar sebagai bentuk kegiatan pengendalian dan penjaminan mutu diklat.

#### d. Evaluasi hasil

Berdasarkan evaluasi hasil program SMA Terbuka Berbasis *Life Skill* di SMA Terbuka Puspa Mekar, maka direkomendasikan kepada:

- 1) SMA Puspa Mekar sebagai penyelenggara SMA terbuka berbasis *life skills* untuk melakukan upaya upaya peningkatan hasil dengan cara:
  - a) Sertifikasi atau pemberian sertifikat penguasaan keterampilan atau *life skills* yang dikuasai alumni sebagai keterangan atau jaminan bahwa lulusan kompeten dibidangnya.
  - b) membangun jejaring bisnis atau usaha dengan semua lulusan yang sudah berwirausaha untuk meningkatkan pembinaan dan produksi di SMA Terbuka Puspa Mekar.
  - c) Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi dalam rangka menjaga stabilitas keterserapan lulusan di perguruan tinggi.
- 2) Dinas Provinsi Jawa Barat, dalam upaya peningkatan kualitas SMA Terbuka untuk melakukan upaya upaya:
  - a) Membuat kegiatan pameran dan bazar secara berkala dan terjadwal dalam rangka memperkenalkan kegiatan dan produk peserta didik SMA Terbuka ke Masyarakat, Dunia Usaha dan Industri sehingga kegiatan dan produk peserta didik dikenal dan diminati.
  - b) Membuat panduan penyelenggaraan SMA Terbuka Berbasis *life skills* berdasarkan kekhasan daerah di setiap Kecamatan atau Kabupaten dalam rangka meningkatkan tarap hidup masyarakat Provinsi Jawa Barat. Sehingga SMA terbuka bukan hanya menjadi solusi untuk peningkatan partisipasi sekolah dalam rangka peningkatan APK dan APM Provinsi Jawa Barat, tetapi lebih jauh lagi bisa menjadi solusi dalam memecahkan permasalahan sosial dan ekonomi masyarakat Jawa Barat.

2. **Rekomendasi hasil evaluasi dan diskusi dengan para pakar, pemangku kebijakan dan praktisi lapangan (Kepala Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, Promotor dan Kopromotor, Koordinator Pengawas SMA Terbuka, Pengawas Pembina, Kepala Sekolah dan Ketua Komite Sekolah) adalah sebagai berikut:**

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa SMA Terbuka berbasis *life skills* menjadi solusi terhadap peningkatan akses belajar peserta didik yang terkendala juga terhadap peningkatan ekonomi peserta didik dan Masyarakat sekitar. Sehingga berdasarkan hal di atas, peneliti merekomendasikan:

***Program SMA Terbuka berbasis life skills diselenggarakan minimal satu sekolah di setiap kota dan kabupaten diseluruh Jawa Barat bahkan diseluruh Indonesia dengan harapan angka partisipasi sekolah meningkat juga tingkat kesejahteraan meningkat .***

### **3. Rekomendasi Model SMA Terbuka Berbasis *Life Skills***

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian mendalam mengenai penyelenggaraan SMA berbasis *life skills* di SMA Terbuka di Jawa Barat, menyimpulkan dan mengajukan sebuah permodelan penyelenggaraan SMA Terbuka Berbasis *Life Skills* berdasarkan kajian evaluasi *CIPP*.

Untuk menyelenggarakan Program SMA Terbuka Berbasis *life Skills* dibutuhkan:

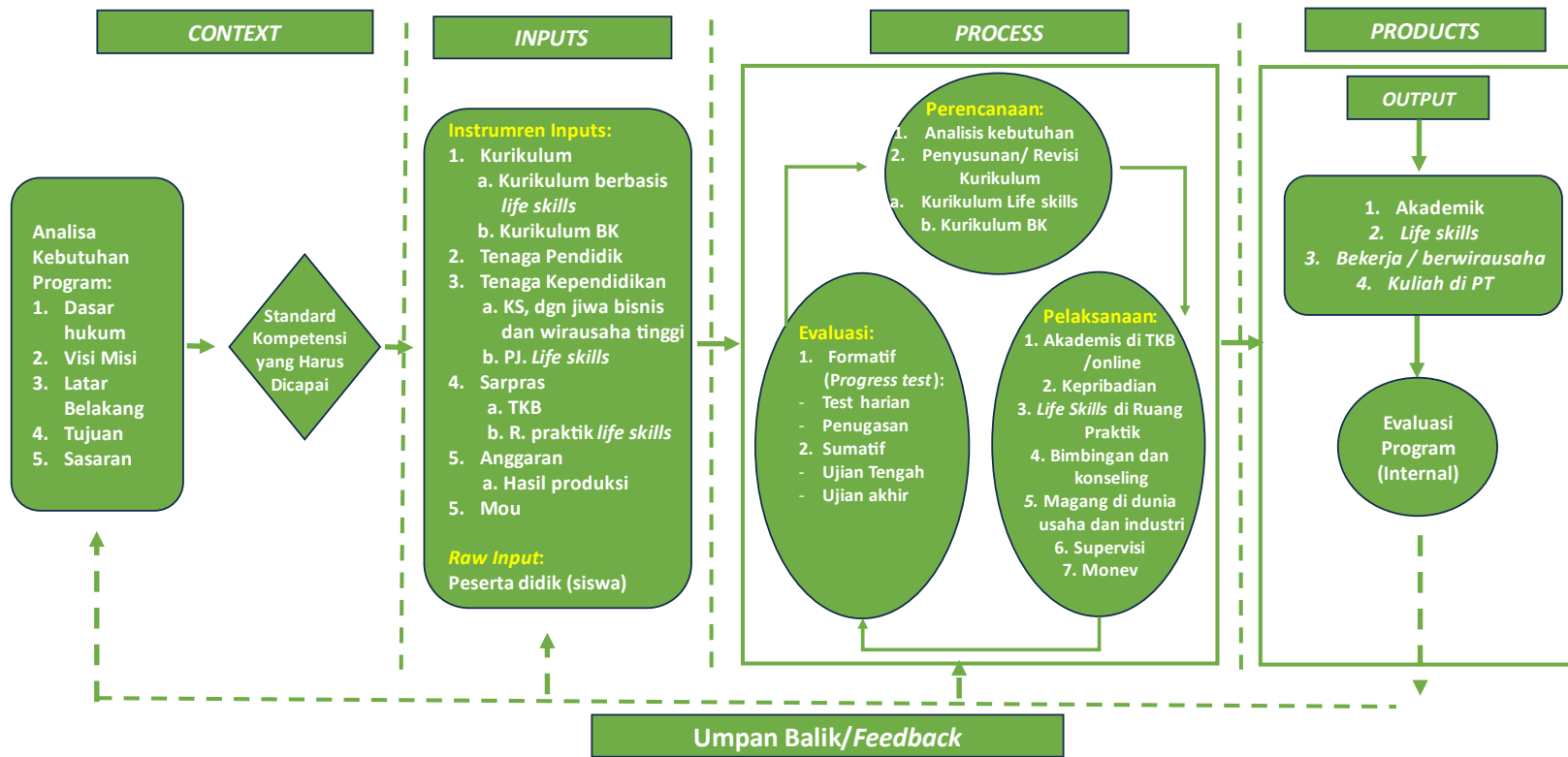
- a. Komponen konteks penyelenggaraan Program meliputi:
  - 1) Dasar hukum program, meliputi undang undang, peraturan pemerintah dan program implementasi di satuan pendidikan.
  - 2) Visi Misi Program, dalam hal ini adalah visi dan misi dalam penyelenggaraan SMA Terbuka dengan berbagai karakteristiknya, serta *life skills* dan kewirausahaan yang akan dikembangkan.
  - 3) Tujuan dan sasaran program yang berkaitan dengan tujuan SMA Terbuka serta kewirausahaan.
- b. Komponen Masukan.

- 1) Kurikulum berbasis *life skills* dan kewirausahaan yang terintegrasi dalam kurikulum sekolah terbuka.
- 2) Kurikulum Bimbingan dan Konseling
- 3) Sumber daya manusia:
  - a) Peserta didik dengan kendala yang sesuai dengan prasyarat peserta didik SMA Terbuka.
  - b) Tenaga pendidik yang memiliki kesiapan, wawasan dan pengetahuan mengenai karakteristik peserta didik terbuka dan wawasan kewirausahaan.
  - c) Tenaga kependidikan: Kepala sekolah yang memiliki jiwa wirausaha dan memahami mengenai kurikulum dan bisnis.
  - d) Tenaga profesional dibidangnya yang melatih dan membina penguasaan *life skills* dan memastikan produk *life skills* yang dihasilkan berkualitas dan sesuai dengan permintaan pasar.
- 4) Pembiayaan. Sumber pembiayaan yang meliputi dana BOS baik pusat maupun daerah, bantuan tenaga pendidik, dan pendapatan hasil produksi *life skills* peserta didik.
- 5) Mou atau kerjasama dengan pihak lain meliputi, pemerintahan setempat, dinas setempat, dunia usaha dan industri dalam rangka rekrutmen peserta didik, penyelenggaraan TKB, pengadaan bahan produksi, tempat magang peserta didik, mentoring pengusaha bagi peserta didik serta pemasaran produk dan pameran produk.
  - c. Komponen Proses, meliputi:
    - 1) Perencanaan program: meliputi perumusan analisis kebutuhan program dan penyusunan kurikulum secara komprehensif.
    - 2) Pelaksanaan program, meliputi:
      - a) pelaksanaan kbm di TKB atau secara daring oleh guru kunjung dan guru pamong.
      - b) Pelaksanaan pembinaan *life skills* oleh tenaga profesional di ruang praktik sesuai dengan peminatan *life skills* masing masing.

- c) Pembinaan wawasan bisnis dan kewirausahaan oleh mentor pengusaha dan kepala sekolah.
  - d) Pembinaan bimbingan dan konseling oleh semua guru ketika prosesi pembelajaran di TKB atau ruang praktik.
- 3) Pelaksanaan evaluasi program dilakukan secara rutin sesuai dengan prosedur yang sudah ditentukan. Evaluasi mandiri, evaluasi oleh pendidik dan evaluasi oleh satuan pendidikan.
  - 4) Pelaksanaan supervisi dan monitoring.
    - a) Supervisi dilakukan secara terprogram dan terencana di TKB, Ruang Praktik dan semua kegiatan dengan melibatkan pengawas pembina, guru senior serta struktur sekolah.
    - b) Monitoring dan evaluasi harus dilaksanakan minimal satu tahun sekali untuk menjamin program berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang sudah ditetapkan.
- d. Komponen produk, komponen produk yang dihasilkan merupakan indikasi dari keberhasilan perencanaan dan proses pelaksanaan serta kontrol terhadap proses pelaksanaan yang secara disiplin terus dilakukan. Komponen produk merupakan target output yang diharapkan yang meliputi:
- 1) Target Capaian akademik atau peningkatan partisipasi sekolah,
  - 2) Target penguasaan *life skills* dan kewirausahaan,
  - 3) Target kontribusi alumni dalam bekerja atau menciptakan lapangan kerja serta
  - 4) target keterserapan alumni diperguruan tinggi.

Secara umum model Evaluasi Implementasi Program SMA Terbuka berbasis *Life Skills* adalah sebagai berikut.

**MODEL IMPLEMENTASI PROGRAM SMA TERBUKA BERBASIS  
LIFE SKILLS**



Gambar 5.1 Model Implementasi Program SMA Terbuka Berbasis *Life Skills*